

KONTRIBUSI KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING
BOLABASKET PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMK
KEUANGAN PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

VANI FUASANDY
NPM : 136610718

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


KAMARUDIN, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1020108201


SASMARIANTO, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1014038704

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul
**Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola
 Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan
 Pekanbaru**

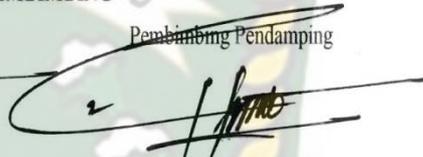
Di Persiapkan dan disusun oleh
 Nama : Vani Fuasandy
 NPM : 136610178
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

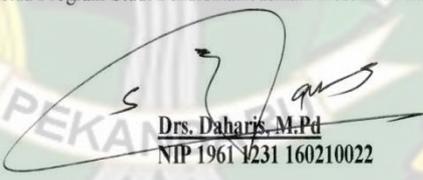
Pembimbing Pendamping


Kamarudin, S.Pd, M.Pd
 NIDN : 1020108201


Sasmariato, S.Pd, M.Pd
 NIDN : 1014038704

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
 NIP 1961 1231 160210022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
 pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si
 NIDN : 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Vani Fuasandy

NPM : 136610178

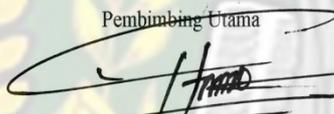
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

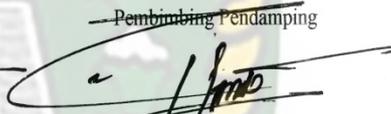
Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru**

Disetujui Oleh

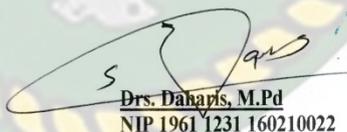
Pembimbing Utama

**Kamarudin, S.Pd, M.Pd**
NIDN : 1020108201

Pembimbing Pendamping

**Sasmarianto, S.Pd, M.Pd**
NIDN : 1014038704

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Drs. Daharis, M.Pd
NIP 1961 1231 160210022

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Vani Fuasandy
NPM : 136610178
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

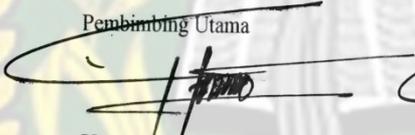
Telah Selesai Menyusun Skripsi Dengan Judul :

Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru

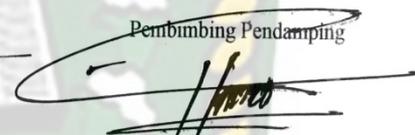
Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama


Kamarudin, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1020108201

Pembimbing Pendamping


Sasmarianto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1014038704

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vani Fuasandy

NPM : 136610718

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan**

**Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler
SMK Keuangan Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa ;

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang di bimbing oleh dosen yang telah diajukan oleh dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riaU.
3. Jika ditemukan skripsi saya yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan yang saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Matrai 6000



Vani Fuasandy

ABSTRAK**Vani Fuasandy. 2020 . Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi, korelasi adalah suatu alat statistic, yang dapat digunakan untuk penelitian ini digunakan dengan rancangan penelitian korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian ini 20 orang siswa putra, jumlah sampelnya adalah seluruh populasi atau total sampling siswa putra SMK Keuangan Pekanbaru. Maka dalam penelitian ini sampel adalah semua siswa putra yakni 20 orang. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa r_{hitung} sebesar 23% sedangkan r_{tabel} pada tariff signifikan 5% sebesar 0.48. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sigifikan. kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan pekanbaru 23% sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor menggiring bola basket.

Kata kunci : kelincahan, kemampuan menggiring bola basket

ABSTRACT

Vani Fuasandy. 2020 Contribution of Agility to the Ability of Dribbling Basketball to the Extracurricular Students of Pekanbaru Finance Vocational School

This study aims to find out about the contribution of agility to the ability of dribbling basketball on extracurricular students of SMK Finance Pekanbaru. The type of this research is correlation, correlation is a statistical tool, which can be used for this study to be used with correlational research designs. The total population in this study was 20 male students, the total sample was the entire population or total sampling of male students of SMK Finance Pekanbaru. So in this study the sample were all male students namely 20 people. Based on the results of research conducted, it can be concluded that the rcount is 23% while the rtable at a significant tariff of 5% is 0.48. Thus it can be concluded that significant. the contribution of agility to the ability of dribbling basketball in extracurricular students of vocational finance Pekanbaru 23% while the remaining 77% is influenced by factors dribbling basketball.

Keywords: agility, basketball dribbling ability

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Vani Fuasandy
 NPM : 136610718
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Pendamping : Sasmariato, S.Pd, M.Pd
 Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
10 Maret 2017	Pendaftaran Judul Proposal	
24 Januari 2018	Perbaikan Bahasa Penulisan	
15 April 2018	Menyimpulkan pembahasan teori	
20 September 2018	Penambahan bahasa dari diri sendiri	
10 April 2019	ACC Seminar Proposal	
14 Januari 2020	Pengambilan Data Penelitian	
23 Januari 2020	Perbaikan garafik dan data	
29 Januari 2020	Perbaikan lampiran skripsi	
03 Februari 2020	Perbaikan Dokumentasi Lampiran	
12 Janurai 2020	Surat pernyataan dan berita acara	
13 Januari 2020	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si
 NIDN: 0007107005

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Vani Fuasandy
 NPM : 136610178
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Kamarudin, S.Pd, M.Pd
 Judul Skripsi : **Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan
 Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler
 SMK Keuangan Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
10 Maret 2017	Pendaftaran Judul Proposal	
01 April 2017	Bimbingan Penulisan Proposal	
05 Agustus 2017	Revisi Gambar	
24 Desember 2018	Tambah teori	
10 April 2019	ACC Seminar Proposal	
18 September 2019	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	
14 Januari 2020	Pengambilan Data Penelitian	
23 Januari 2020	Perbaikan garafik dan data	
29 Januari 2020	Perbaikan lampiran skripsi	
03 Februari 2020	Perbaikan Dokumentasi Lampiran	
12 Janurai 2020	Surat pernyataan dan berita acara	
13 Januari 2020	ACC untuk di ujiankan	

Pekanbaru, 13 Februari 2020
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si
 NIDN : 0007107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **Kontribusi *Kelincahan* Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa akan datang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Kamarudin, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Sasmarianto, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir.
4. Bapak “ Drs. Alzaber, M.Si “ sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Bapak Drs Daharis, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekrasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan ibu Merlina sari, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Bapak / Ibuk Dosen Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR yang telah memberikan pengajaran dan berbagai ilmu kepada peneliti belajar di Universitas Islam Riau
7. Terima kasih kepada sekolah SMK Keuangan Pekanbaru yang sangat membantu penulis dalam proses pengambilan data skripsi ini.
8. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan kasih dan sayangnya dan memberikan dorongan, bimbingan, serta do'a restu selama ini hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir.
9. Terima kasih kepada semua keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a nya.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Vani Fuasandy

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA PEMBIMBING UTAMA.....	vi
BERITA ACARA PEMBIMBING PENDAMPING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat kelincahan	8

a. pengertian kelincahan	8
b. faktor-faktor yang mempengaruhi kelincahan	10
2. Hakekat Menggiring Bola Basket	11
a. Pengertian Menggiring Bola Basket.....	11
b. Teknik Dasar Menggiring Bola Basket	14
3. Sarana Dan Prasarana Bola Basket.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel	21
C. Defenisi Operasional	22
D. Pengembangan Instrumen	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Analisis Data	30
C. Pembahasan.....	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	35
Daftar Lampiran	37
Dokumentasi	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelincahan Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.....	28
2. Distribusi Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.....	29



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Menggiring Bola Menggunakan Jemari	5
2. Menggiring Bola Maju Mundur Dan Menyamping	14
3. Menggiring Bola Dengan Mengikuti Teman Yang Didepannya ...	15
4. Menggiring bola Ziz-zag	15
5. Papan Belakang Dan Ring Basket.....	18
6. Peraturan Ukuran Lapangan	18
7. Kerangka Pemikiran	20
8. Lapangan Tes Lari Bolak Balik.....	23
9. Tes Menggiring Bola Basket.....	24

DAFTAR GRAFIK

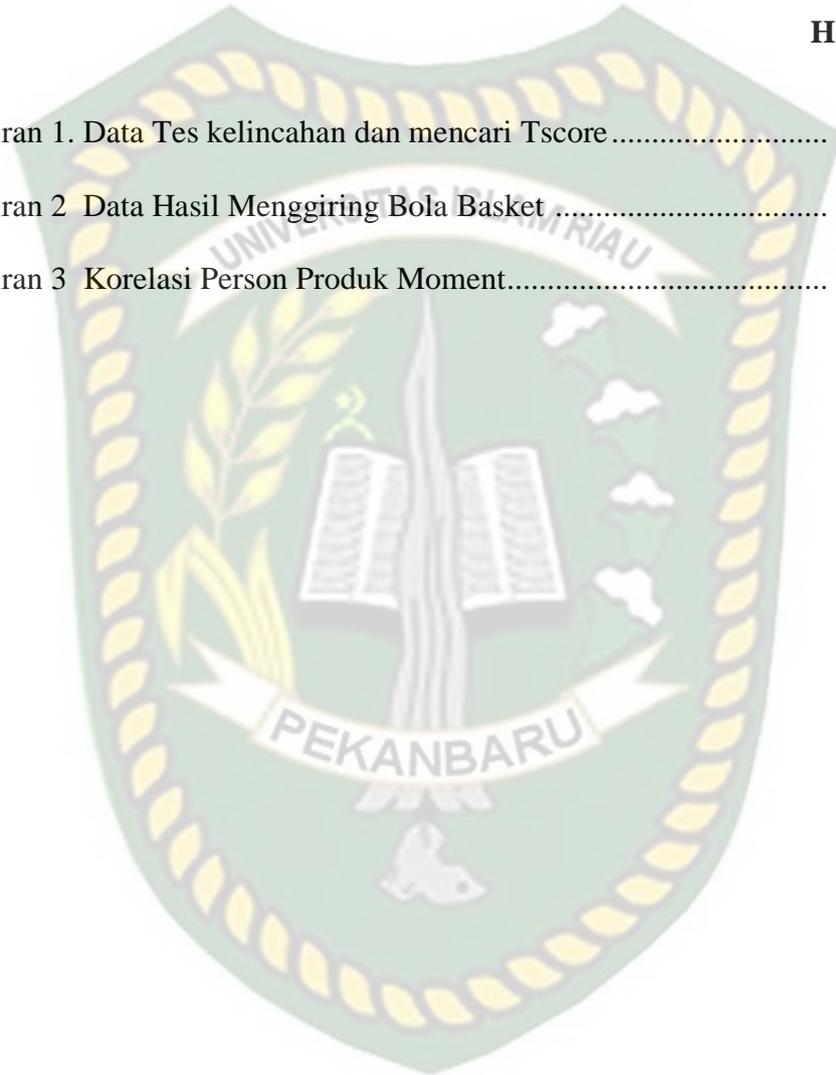
	Halaman
1 : Hitogram Tes Kelincahan Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru	28
2 : Histogram Tes Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa SMK Keuangan Pekanbaru.....	30

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Tes kelincahan dan mencari Tscore	37
Lampiran 2 Data Hasil Menggiring Bola Basket	46
Lampiran 3 Korelasi Person Produk Moment.....	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan olahraga yang teratur akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani. Melalui kegiatan olahraga, kesehatan manusia dijanjikan. Selain itu olahraga dapat menjadi alat pemersatu bangsa, karena tidak ada perbedaan ras dan golongan. Kemudian olahraga juga dapat turut menunjang pembangunan mental dan karakter bangsa yang kuat, lewat filosofi yang lahir darinya jenis olahraga apa pun itu yaitu *fairplay*. Belum lagi nilai-nilai lainnya, seperti kedisiplinan, semangat pantang menyerah, bangkit dari kekalahan, jiwa karsa yang tinggi, kerjasama, kompetisi sportif, dan memahami ada aturan yang berlaku.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga

dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Dari pihak pemerintah dalam rangka menjamin kelangsungan olahraga di tanah air, telah memberikan perlindungan yang dijelaskan melalui undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 25 ayat yang berbunyi “pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Berdasarkan undang-undang diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan adanya sistem keolahragaan nasional. Salah satu dalam pembinaan olahraga yang saat ini banyak digemari oleh anak muda adalah olahraga basket.

Bolabasket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling memasukkan bola ke ranjang lawan dengan menggunakan tangan. Permainan ini tidak diperkenankan menggunakan kaki untuk menendang dan menggiring bola. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke ring basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Pada permainan bolabasket keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribbling*, dan *rebound*, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan

olahraga ini. Namun dalam penelitian ini peneliti khusus membahas tentang menggiring dalam permainan bolabasket.

Dalam permainan bola basket kemampuan dasar bermain bola basket terdiri dari kemampuan melakukan *passing*, menggiring bola basket, dan menembakkan bola ke dalam keranjang. Ketiga kemampuan dasar tersebut haruslah dimiliki oleh pemain basket agar didapatkan permainan yang baik dan juga menghasilkan prestasi, selain itu permainan yang menarik juga sangat diharapkan oleh penonton.

Dalam penelitian ini salah satu teknik yang akan dibahas adalah menggiring. Menggiring adalah salah satu teknik dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket. Menggiring bolabasket dilakukan dengan cara memantul-mantulkan bola ke lantai dengan satu telapak tangan terbuka, sewaktu membawa bola pemain harus tetap menguasai bola sambil bergerak dengan lincah dan menghindari lawan yang hendak merebut bola.

Dalam melakukan teknik menggiring bolabasket tidak hanya memahami teknik permainan bolabasket namun komponen fisik juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan seseorang melakukan teknik menggiring bolabasket. Setiap gerakan dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak, karena seseorang yang memiliki keterampilan gerak adalah orang yang mampu melakukan gerak secara efisien dan benar secara mekanis. Faktur yang dapat

menunjang meningkatkan prestasi seorang oemain bolabasket adalah daya tahan, stamina, kelenturan, kekuatan, daya ledak, kecepatan, koordinasi dan kelincahan.

Salah satu faktor kondisi fisik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kelincahan. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Seseorang dikatakan memiliki kelincahan jika ia dapat bergerak secara cepat sekaligus dapat mengubah arah secara cepat pula tanpa terganggu keseimbangannya. Dalam hal ini, kelincahan cukup erat kaitannya dengan menggiring bolabasket karena dengan adanya kelincahan maka seorang pemain dapat mengkoordinasikan gerakannya dengan baik saat menggiring bolabasket tanpa kehilangan keseimbangan, kemudian kelincahan juga dapat mempermudah penguasaan teknik menggiring bolabasket, dan kelincahan juga mempermudah orientasi terhadap lawan dan lingkungan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru, diketahui bahwa terdapat sebagian siswa yang belum menguasai teknik dasar menggiring bolabasket dengan baik, hal itu terlihat ketika siswa menggiring bolabasket, bola tidak terkontrol dengan baik atau bola tidak terlindungi dari lawan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti : kecepatan siswa yang masih kurang maksimal, gerakan siswa terlihat lambat saat menggiring bolabasket, kemudian kelincahan yang mereka miliki juga masih kurang maksimal, siswa terlihat kurang gesit saat melakukan perpindahan sewaktu merubah arah gerak dalam mencari posisi, susah melewati lawan pada saat menguasai bola, dan susah mengikuti atau menjaga lawan sewaktu bertahan.

Selain itu, koordinasi gerak siswa saat menggiring bolabasket masih terlihat kurang baik, sehingga siswa tidak dapat menghindari lawan sewaktu menggiring bolabasket. Dan *power* otot lengan siswa juga masih kurang maksimal sehingga sewaktu menggiring bolabasket, bola tidak dipantulkan dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditemukan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat sebagian siswa yang belum menguasai teknik dasar menggiring bolabasket dengan baik.
2. Kecepatan siswa yang masih kurang maksimal, gerakan siswa terlihat lambat saat menggiring bolabasket
3. Kelincahan yang mereka dimiliki siswa juga masih kurang maksimal, siswa terlihat kurang gesit saat melakukan perpindahan sewaktu merubah arah gerak dalam mencari posisi, susah melewati lawan pada saat menguasai bola, dan susah mengikuti atau menjaga lawan sewaktu bertahan.
4. Koordinasi gerak siswa saat menggiring bolabasket masih terlihat kurang baik, sehingga siswa tidak dapat menghindari lawan sewaktu menggiring bolabasket

5. *Power* otot lengan siswa juga masih kurang maksimal sehingga sewaktu menggiring bolabasket, bola tidak dipantulkan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah, terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah pada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bolabasket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bolabasket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

1. Kurangnya koordinasi kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru?
2. Rendahnya Kemampuan terhadap menggiring bola basket pada siswa SMK Keuangan Pekanbaru?
3. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK keuangan Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bolabasket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat menambah motivasi guna meningkatkan kecepatan menggiring bolabasket.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi para guru olahraga terutama dalam pemberian isi atau materi belajar yang baik dalam melakukan teknik dasar bolabasket.
3. Bagi sekolah dapat meningkatkan prestasi atlet khususnya dalam cabang olahraga bola basket.
4. Penelitian ini merupakan salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada jurusan penjas kesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5. Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya inventaris hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pendidikan Olahraga sebagai informasi dan bahan bacaan bagi kalangan akademis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kelincahan

a. Pengertian Kelincahan

Kelincahan sering dapat kita amati dalam situasi permainan bolabasket, misalnya seorang permainan yang tergelincir dan jatuh di lapangan, namun masih dapat menguasai bola dan mengoperkan bola tersebut dengan tepat kepada temannya. Dan sebaiknya, seorang pemain yang kurang lincah mengalami situasi yang sama tidak saja mampu menguasai bola, namun kemungkinan justru mengalami cedera karena jatuh.

Menurut Harsono (2001:21), Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Dari kutipan tersebut diketahui bahwa kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah secara cepat tanpa menimbulkan gangguan pada keseimbangan. Seseorang dikatakan memiliki kelincahan jika dapat bergerak secara cepat sekaligus dapat mengubah arah secara cepat pula tanpa terganggu keseimbangannya. Beberapa orang dapat bergerak secara cepat tetapi mereka tidak dapat melakukan perubahan arah gerakanya secara cepat, yang demikian tidak dapat dikatakan bahwa orang tersebut lincah.

Kemudian Mylsidayu (2015:148) menyebutkan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat dan *fleksibel* ketika sedang

bergerak. Seorang atlet atau pemain yang mempunyai kelincahan yang baik akan mampu melakukan gerakan dengan lebih efektif dan efisien. Ismaryati (2008:41) menambahkan kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat.

Dari kedua kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak digunakan dalam kegiatan olahraga. Kelincahan itu sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mengubah arah secara cepat dan tepat. Kelincahan dapat mempermudah penguasaan teknik-teknik tinggi dalam kegiatan olahraga, salah satunya adalah teknik menggiring bola.

Kemudian Ismaryati (2008:41) mengatakan kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Di samping itu kelincahan merupakan prasyarat untuk mempelajari dan memperbaiki keterampilan gerak dan teknik olahraga, terutama gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi gerak. Lebih lanjut, kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan.

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang banyak digunakan dalam berbagai cabang olahraga, salah satunya adalah bolabasket. Kelincahan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat merubah arah gerak secara cepat tanpa mempengaruhi keseimbangannya.

Rustanto (2015:148) Kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Disamping itu, kelincahan merupakan prasyarat untuk mempelajari dan memperbaiki ketrampilan gerak dan teknik olahraga, terutama gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi gerak. Lebih lanjut kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelincahan.

Secara kasat mata kelincahan dapat diamati melalui bagaimana seseorang dapat bergerak atau beraksi dengan cepat dan tepat sesuai kondisi dan situasi yang dihadapinya. Semakin hebat seseorang dapat mengelak dari serangan lawan, semakin cepat ia pindah dan berada pada posisi tertentu yang diinginkannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelincahan menurut Irawadi (2011:111) : (a) sistem saraf pusat, (b) kekuatan otot, (c) bentuk, jenis serabut otot, struktur sendi, (d) tingkat elastisitas otot, (e) keluasaan gerak sendi, (f) koordinasi intermuskular, (g) koordinasi intra muscular, (h) kelelahan, (i) jenis kelamin dan (j) suhu otot.

Dari kutipan tersebut diketahui bahwa terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi kelincahan. Hal tersebut sangat berpengaruh pada seorang pemain bolabasket, sebab dengan kelincahan yang tinggi pemain dapat menghemat tenaga dalam waktu permainan. Seorang pemain yang kurang lincah dalam melakukan suatu gerakan akan sulit untuk menghindari sentuhan-sentuhan perseorangan yang dapat mengakibatkan kesalahan.

2. Hakekat Menggiring Bolabasket

a. Pengertian Menggiring Bola

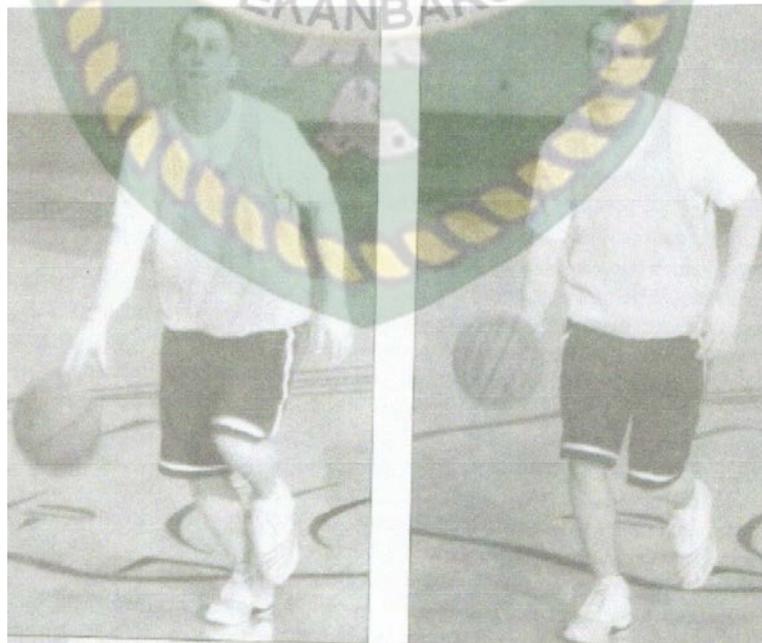
Permainan basket merupakan bentuk permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu, masing-masing terdiri atas lima orang, yang berusaha mengumpulkan angka dengan memasukkan bola ke dalam basket. Sedangkan basket itu sendiri diartikan sebagai lingkaran berjaring yang dipasang pada ketinggian tiga meter pada papan sebagai tempat memasukkan bola pada permainan bolabasket.

Menurut Rustanto (2015:146) Dalam permainan bola basket ada teknik mendasar yang harus dikuasai pemain atau siswa yaitu kemampuan dribble bola atau menggiring bola. Dribble merupakan kemampuan yang sangat mendasar dan mutlak harus dikuasai pemain karena untuk mendapatkan kerjasama yang bagus semua dimulai dari dribble. Tentunya untuk dapat memaksimalkan dribbling ada banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya: faktor mental, kondisi fisik yang baik yang didalamnya ada koordinasi, kelincahan, kekuatan, daya tahan, power, dan kecepatan.

Dribbling merupakan bagian yang tak terpisahkan dari permainan bolabasket dan penting bagi atlet untuk bermain individual maupun tim. Adnan dalam jurnal Perdima (2017:3) mengemukakan bahwa “dribbling merupakan bentuk gerakan membawa bola yang disahkan oleh peraturan”. Keterampilan ini juga merupakan kemahiran dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolabasket. Untuk membawa maju bola pemain harus memantulkan bola terlebih dahulu ke lantai dengan salah satu tangannya atau berselang-seling dengan kedua tangan.

Dribbling adalah salah satu cara untuk membawa bola ke segala arah dengan lebih dari satu langkah asal bola sambil dipantulkan dan merupakan usaha untuk mengamankan bola dari rampasan lawan”.

Keterampilan menggiring berkembang seiring latihan memantul-mantulkan dan menggiring berbagai jenis bola. Latihan yang berfokus semacam ini menciptakan kepekaan sehingga pemain bisa tahu keadaan bola tanpa harus melihatnya. Penggiring bisa menjaga agar tangannya tetap lurus, memperhatikan posisi para pemain bertahan rekan tim. Oliver (2007:49) mengatakan *dribble* adalah salah satu teknik dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket. Setiap peserta olahraga bolabasket bisa menjadi *pendribble* yang terampil karena keterampilan menggiring bisa dilatih kapanpun dan dimanapun.



Gambar 1. Menggiring bola menggunakan jari
Oliver (2007:50)

Seorang penggiring yang terampil bisa menggiring bola dengan tangan kanan maupun kiri, dengan berbagai kecepatan, sambil menjaga pandangan ke depan. Seorang penggiring yang ahli bisa menggiring ke berbagai arah tergantung pada situasi pertandingan dan posisi para pemain bertahan. Selain itu, para penggiring terampil bisa menghindari gagasan semacam *double-dribble*, *traveling*, ataupun *palming*. (Oliver, 2007:50). Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa bola menuju ke depan ke daerah lawan. Cara menggiring bola adalah dengan satu tangan dengan tangan kiri atau kanan.

Azis (2016:3) *Dribble* atau menggiring bola dibutuhkan untuk mencari ruang dan menghindari penjagaan dari lawan. Terdapat beberapa tipe dribble dalam permainan bola basket yang umum digunakan oleh pemain yaitu *control dribble*, *speed dribble*, *change of pace dribble*, *retreat dribble*, *crossover dribble*, *spin dribble*, *behind the back dribble*, *between the legs dribble* dan *inside out dribble*. Tingkat kesulitan yang tinggi menjadi perhatian dalam melakukan berbagai macam gerakan.

Diantara keterampilan dalam permainan bola basket, hal yang paling penting dalam mengembangkan seorang pemain bola basket ialah *dribble*. Menggiring bola dilakukan ketika seorang pemain menguasai bola hidup di dalam lapangan, melempar, menepis atau menggelindingkan bola di lantai dan tersentuh kembali sebelum disentuh orang lain dan dinyatakan berakhir pada saat pemain menyentuh bola dengan kedua tangan secara bersamaan atau dengan satu atau kedua tangan.

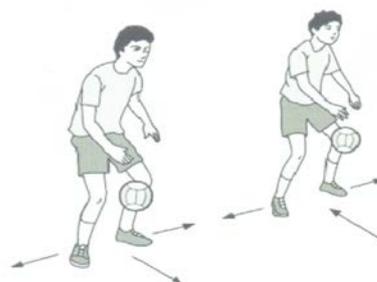
Nurhidayah & Sukoco dalam jurnal Sutapa (2016:156) bahwa pada hakikatnya olahraga bolabasket adalah olahraga yang membutuhkan keterampilan tinggi. Kemampuan *dribble* untuk melakukan ball handling saat ini bukanlah hanya sebagai pelengkap saja dalam permainan bolabasket. Kemampuan melakukan *dribble* juga berpengaruh pada kemampuan tim bolabasket dalam melakukan penyerangan.

Pada dasarnya kelincahan sangat menentukan keterampilan menggiring bola dalam permainan bolabasket, kelincahan akan memberikan efek yang positif terhadap kecepatan menggiring, semakin pemain basket dapat menguasai bola maka akan semakin baik pula kemampuan menggiringnya. Seorang pemain bolabasket bila sudah menguasai teknik-teknik dasar bermain bolabasket maka pemain tersebut akan menjadi seorang pemain yang handal.

b. Teknik Menggiring Bolabasket

Menurut Farida (2010:9) menyatakan teknik dasar menggiring bola dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Menggiring bola dengan gerakan maju mundur dan menyamping ke arah kanan dan kiri yang dilakukan secara bergantian arah.



Gambar 2. Menggiring bola maju mundur dan menyamping
(Farida, 2010:9)

2. Menggiring bola dengan mengikuti teman yang di depannya



Gambar 3. Menggiring bola dengan mengikuti teman yang di depannya
(Farida, 2010:10)

3. Menggiring bola dengan lari berantai berputar melalui rintangan (zig-zag) dalam bentuk kelompok (menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian)



Gambar 4. Menggiring bola zig-zag
(Farida, 2010:10)

Berdasarkan teori dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variasi menggiring bolabasket merupakan suatu teknik terpenting dalam permainan bolabasket untuk menghasilkan permainan yang menarik dan terbentuknya tim yang solid dalam menerobos pertahanan lawan.

c. Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Menggiring Bolabasket

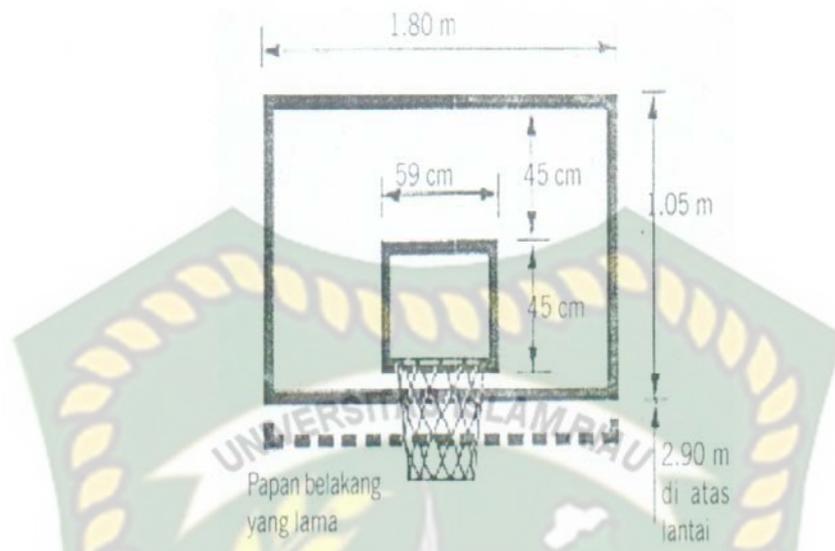
Dalam permainan bolabasket hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik menggiring bola adalah cara untuk memantulkan bola ke lantai dan juga memprediksi arah pantulan bola. Selain itu, seorang pemain bola basket juga dituntut untuk dapat bergerak cepat dan lincah dalam menghindari lawan yang berusaha untuk merebut bola.

Menurut Gafur (2014:75) Bila seorang pemain kurang lincah bergerak tentu saja ia akan kesulitan untuk menyerang sambil mendribble bola menerobos pertahanan, dan sebaliknya juga mampu dengan cepat bertahan menghadang serangan lawan. Pada saat menggiring bola gerakan yang kaku dan kurang lincah akan menyebabkan bola sulit dikontrol dan mudah terlepas dari penguasaan pemain. Berkenaan dengan hal tersebut, tentunya akan menghambat pencapaian suatu prestasi.

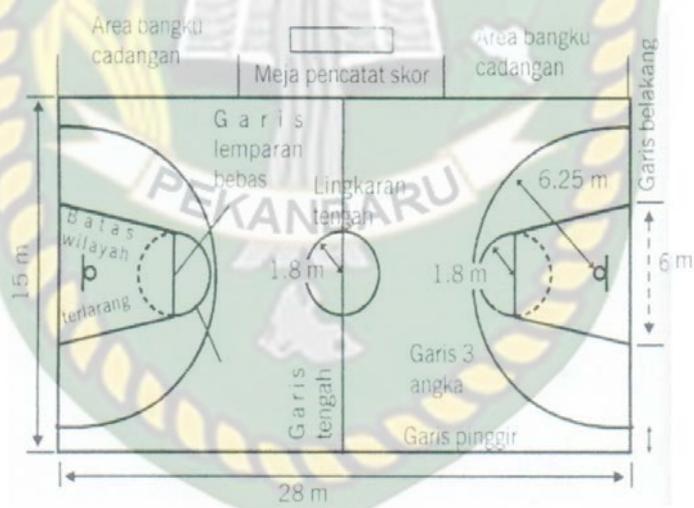
3. Sarana dan Prasana Bolabasket

Untuk dapat bermain bolabasket, tentunya harus didukung oleh tersedianya sarana permainan yang memadai. Sarana permainan tersebut berupa lapangan basket serta lengkap dengan ring basket dan papan pantulnya, bola, dan lain-lain sebagaimana menurut Salim (2007:17): terdiri dari (a) kostum, yaitu kaos tanpa lengan, celana pendek, kaus kaki dan sepatu. Karena permainan ini sangat cepat

dan energik, akan lebih baik jika menggunakan kostum yang terbuat dari bahan yang dapat menyerap keringat (b) sepatu, untuk mendukung gerakan-gerakan ini maka penting sekali untuk menggunakan sepatu khusus untuk basket tentu akan lebih baik (c) bola, ukuran bola standar adalah berbentuk bulat dan lazimnya terbuat dari bahan karet atau plastik, namun bola yang terbuat dari kulit juga diperbolehkan, ukuran garis tengahnya antara 749 mm dan 780 mm, sedangkan beratnya antara 567 gram dan 650 gram (d) papan belakang dan ring basket, setiap papan belakang berjarak 1,05 meter di dalam garis akhir. Ring basket terbuat dari bingkai, jaring dan papan bantu. Bingkai terbuat dari logam yang melingkar dengan garis tengah 45 cm dan ketebalan logam tidak lebih dari 20 mm. Bingkai ditempelkan ke sebuah piring logam berbentuk seperti huruf L yang terpasang pada papan hingga ring basket tersebut menjadi paralel dengan lantai dan berjarak 3,05 m di atasnya. Papan ring basket terbuat dari serat gelas, atau logam. Jaring terbuat dari bahan katun atau bahan sintetis yang dipasang pada bingkai dan memiliki lubang di bawahnya yang mencukupi untuk jalan jatuhnya bola. (e) lapangan, permainan bola basket dimainkan di atas lapangan dengan permukaan yang keras. Ini berlaku untuk lapangan yang ada dalam maupun di luar ruangan. Sementara itu untuk pertandingan kelas internasional. Peraturan yang diberlakukan untuk ukuran panjang dari lapangan basket adalah 28 meter dan lebar 15 meter. Jika terdapat perbedaan maka panjangnya mungkin hanya terpaut 2 meter, sementara lebarnya 1 meter, tetapi perbandingan seperti ini yang relatif masih tetap sesuai.



Gambar 5. Papan belakang dan ring basket Salim (2007:22)



Gambar 6. Peraturan Ukuran Lapangan Salim (2007:24)

B. Kerangka Pemikiran

Kondisi fisik merupakan salah satu persyaratan utama yang sangat di perlukan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal, bahkan dapat

disimpulkan kondisi fisik merupakan suatu keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawar lagi, salah satu kondisi fisik tersebut adalah *kelincahan*.

Konsep pelaksanaan dalam penelitian ini bertujuan melihat kemampuan menggiring bola basket dengan memberikan kontribusi pada *kelincahan*. *Kelincahan* sangat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola basket. Dalam perkembangannya menggiring bola basket tidak lagi dianggap sebagai teknik dasar permulaan dalam bola basket, tetapi merupakan bentuk serangan pertama, maka dari itu harus dilakukan sebaik mungkin.

Keterampilan menggiring bola merupakan teknik dasar bola basket yang penting dalam hal mengembangkan permainan seorang pebasket. Seorang pemain basket akan merasa lebih percaya diri bila dapat menguasai teknik-teknik dasar bola basket sehingga akan berdampak pada mental pemain dimana kemampuan untuk menampilkan permainan terbaik dipengaruhi oleh salah satu unsur kondisi fisik yaitu kelincahan.

Kelincahan merupakan kemampuan seseorang dalam mengubah arah secara cepat dan tepat. Seseorang yang mampu mengubah arah dari satu posisi ke posisi yang berbeda dalam kecepatan yang tinggi dengan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi. Kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk dKelincahan memberi efek positif dalam menguasai teknik menggiring, karena semakin baik teknik penguasaan bola akan semakin baik pula teknik menggiringnya. Sehingga gerakan yang semula dirasa sulit menjadi lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan kajian teori maka dapat digambarkan kontribusi kelincahan (X) terhadap kecepatan menggiring bolabasket (Y), dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 7. Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bolabasket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variable satu dengan variable lainnya. Sebagaimana menurut (Arikunto, 2006:273) menyebutkan bahwa korelasional yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variable-variabel ini. Dalam hal ini sebagai variable bebas (X) adalah kelincahan, dan sebagai variable terkait (Y) adalah kemampuan menggiriang bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru yang berjumlah 20 orang

2. Sampel

Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalah *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Sehingga dengan demikian maka sampel pada penelitian ini adalah 20 orang siswa.

C. Defenisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegaskan istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran mengenai judul penelitian, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan.
- b. *Dribble* adalah suatu usaha membawa bola kedepan dengan cara memantul-mantulkan bola kelantai dengan satu tangan.

D. Pengembangan Istrumen

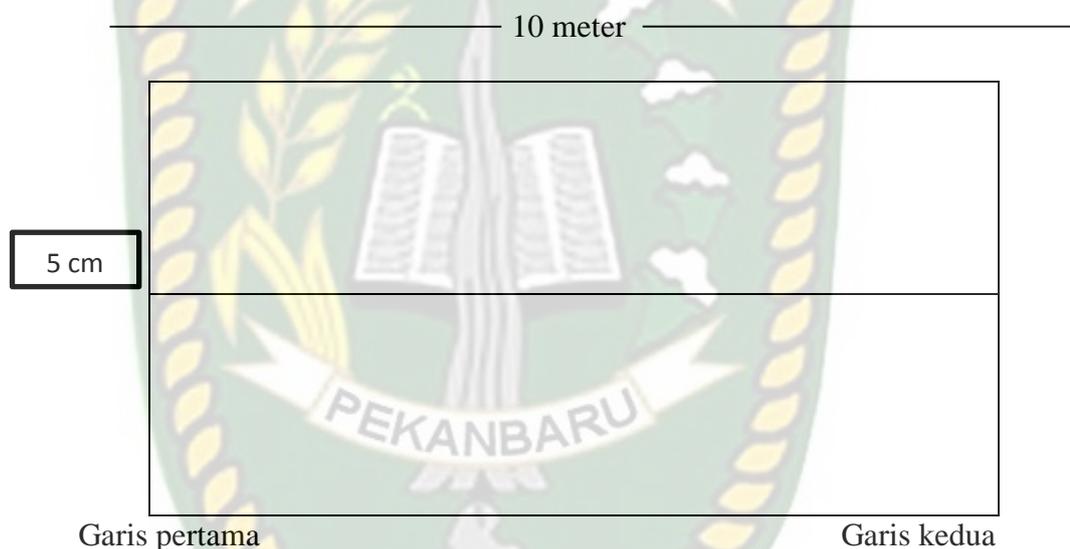
1. Tes Kelincahan

Pengukuran kelincahan dilakukan dengan menggunakan tes lari bolak balik.

Prosedur pelaksanaan tes lari bolak balik:

- a) Pada aba-aba “berseia” siswa berdiri dibelakang garis lintasan
- b) Pada aba-aba “siap” siswa start dengan start berdiri.
- c) Dengan aba-aba “ya” siswa segera berlari menuju garis kedua setelah kedua kaki melewati garis kedua sebagai berbalik dan menuju kegaris pertama.

- d) Siswa berlari dari garis pertama menuju garis kedua dan kembali ke garis pertama dihitung satu kali.
- e) Pelaksanaan lari dilakukan sebagai empat kali bolak-balik sehingga menempuh jarak 40 meter.
- f) Setelah melewati finish di garis kedua, pencatat waktu dihentikan.
- g) Catatan waktu untuk menentukan norma kelincahan dihitung sampai persepuluh detik (0,1 detik) atau perseratus detik (0,01 detik).

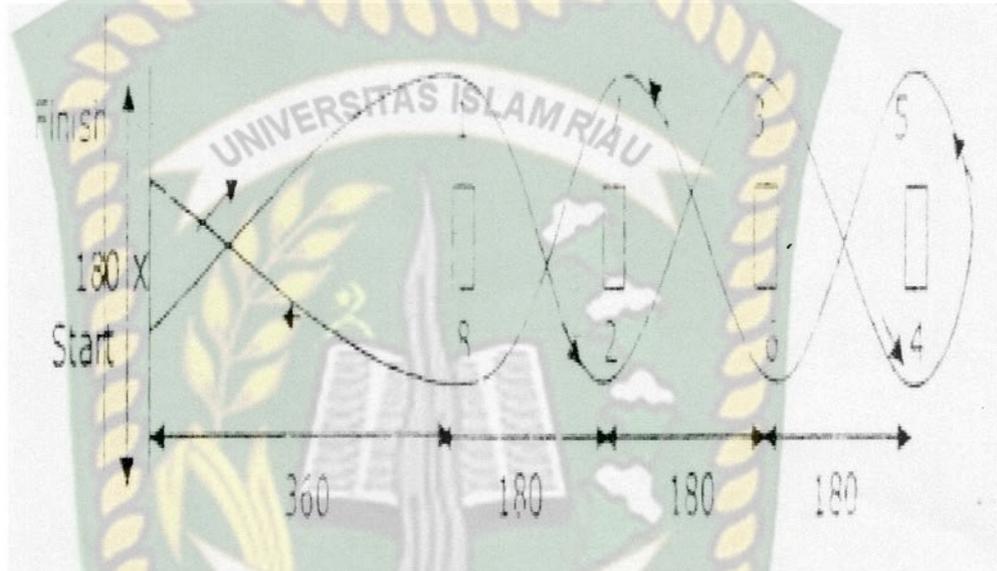


Gambar 8. Lapangan Tes Lari Bolak-Balik
(Arsil, 2010:96)

2. Tes Kemampuan Menggiring Bola Basket (Arsil: 2010:162)

- a) Pada lapangan dibuat suatu lintasan zigzag untuk menggiring bola.
- b) Susunlah kursi atau gawang lari sebanyak 4 buah
- c) Testee siap dari belakang garis start dengan bola ditangan
- d) Setelah aba-aba pelaksanaan diberikan, testee menggiring bola sesuai arah anak panah selama 30 detik

- e) Jika bola tidak dapat dikuasai, testee mengambil bola tersebut dan melanjutkan sisa waktu test.
- f) Skor testee adalah banyaknya kursi yang dapat dilewati selama 30 detik.



Gambar 9. Tes Menggiring Bola Basket
Arsil (2010:162)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik yang digunakan dengan pengamatan langsung objek penelitian

2. Keputakaan

Teknik keputakaan ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang defenisi-defenisi, konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

3. Tes dan Pengukuran

Untuk mengetahui kontribusi kelincihan terhadap teknik dasar dribbling bola basket, maka dilakukan tes kelincihan dengan lari bolak-balik (Arsil, 2010:95) dan tes menggiring bola basket (Arsil, 2010:162)

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis korelasi yang diperunakan adalah korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sugiyono (2010:228). Teknik ini termasuk teknik statistic parametric yang menggunakan data interval dan ratio yaitu :

Rumua Person

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk melihat besaran nilai kontribusinya maka dapat dilakukan dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus, (Riduwan:2005:139)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD= nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data hasil penelitian, peneliti melakukan tes langsung kepada sampel penelitian. Tes ini dilakukan di lapangan SMK Keuangan Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 jumlah sampel yang peneliti gunakan adalah 20 orang siswa putra SMK Keuangan Pekanbaru. Terdapat 2 jenis tes yang peneliti lakukan sesuai dengan variabel penelitian. Tes pertama yaitu Kelincahan, sedangkan tes kedua adalah tes kemampuan menggiring bola basket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada deskripsi data berikut.

1. Deskripsi Data Tes Kelincahan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengukuran didapatkan beberapa nilai seperti nilai mean, median, modus, dan deviasi. Nilai mean (rata-rata) sebesar 12,55. Median (nilai tengah) adalah 13,29. Dengan modus (nilai yang sering muncul) adalah 23,82.

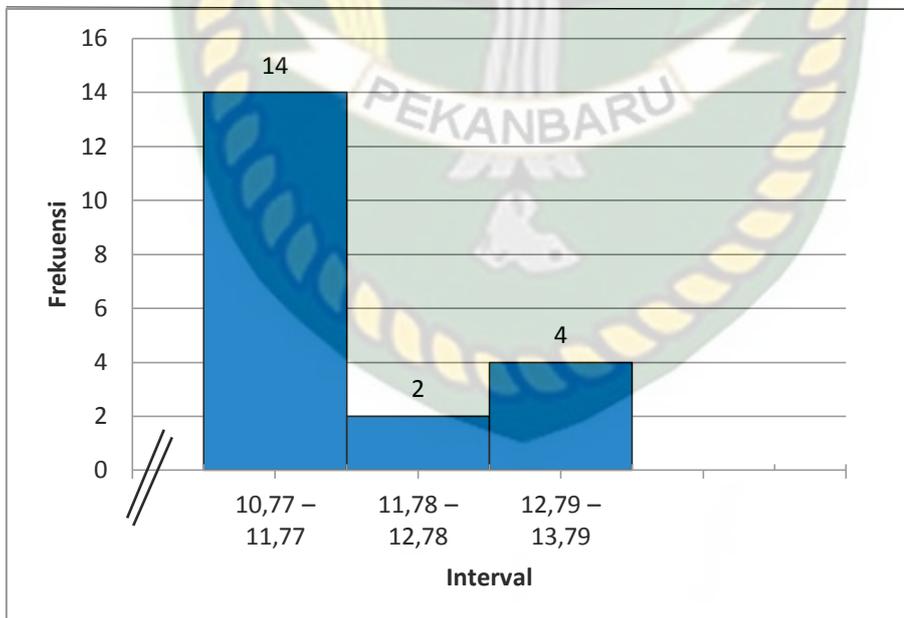
Berdasarkan hasil kelas interval 10,77 sampai dengan 11,77 frekuensi sebanyak 14 orang atau sebesar 60%, pada kelas kedua didapat interval 11,78 sampai dengan 12,78 frekuensi sebanyak 2 orang atau sebesar 15%, pada kelas ketiga didapat interval 12,79 sampai dengan 13,79 frekuensi sebanyak 4 atau sebesar 25%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelincahan Pada Siswa Siswa SMK Keuangan Pekanbaru

No	Interval	F	X	F.X	Fr
1	10,77 – 11,77	14	11,27	157,78	60%
2	11,78 – 12,78	2	11,28	22,56	15%
3	12,79 – 13,79	4	12,29	49,16	25%
TOTAL		20	48,14	229,5	100%

Dari data tabel diatas juga dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Grafik 1. Histogram Tes Kelincahan Pada Siswa SMK Keuangan Pekanbaru



2. Deskripsi Kemampuan Menggiring Bola Basket Siswa SMK Keuangan

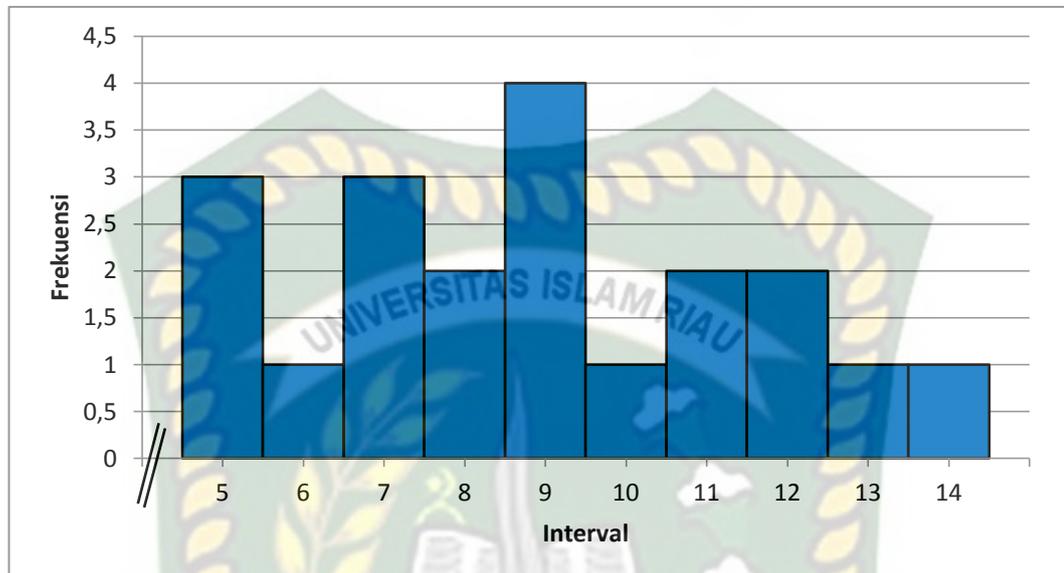
Berdasarkan hasil Kemampuan Menggiring Bola Basket didapat dengan melakukan tes setiap siswa melakukan tes Menggiring Bola Basket. Lebih jelasnya tentang hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 2. Destribusi Hasil Tes Menggiring Bola Basket Siswa SMK Keuangan
Pekanbaru**

No	Nilai X	Nilai F	Nilai X.F
1	5	3	15
2	6	1	6
3	7	3	21
4	8	2	16
5	9	3	27
6	10	1	10
7	11	2	22
8	12	3	36
9	13	1	13
10	14	1	14
TOTAL		20	183

Dari data tabel diatas juga dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Grafik 2. Histogram Tes Kemampuan Menggiring Bola Basket Siswa SMK Keuangan Pekanbaru



B. Analisis Data

Data yang telah terkumpulkan selanjutnya dianalisis, yang menjadi variable X adalah kelincahan dan variable y adalah hasil kemampuan menggiring bola basket. Adapun pengujian hipotesis tersebut maka dilakukan dengan kaidah sebagai berikut.

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka signifikan

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka tidak signifikan

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai kontribusi antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola basket pada siswa SMK Keuangan Pekanbaru $r_{hitung} = 23\%$. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya pengujian hipotesis apakah terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan

Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

Dengan $r_{hitung} = 23\%$

Dapat dilihat table analisa data sebagai berikut :

Variabel	Hasil	R_{xy}	Tariff signifikan	KD	Keterangan
X	223,9	0,48	0,44	23%	Terdapat kontribusi X dan Y
Y	177				

Berdasarkan perhitungan nilai korelasi dapat dinyatakan hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative di tolak yaitu “terdapat Kontribusi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola basket pada siswa SMK Keuangan. Dari hasil tersebut, besarnya sumbangan variable X dan Y menggunakan rumus $KD=r^2 \times 100\%$ maka dari table diatas dapat dilihat menunjukkan bahwa sumbangan variable X dan Y sebesar 23%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh beberapa factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah sebesar 77%.

C. PEMBAHASAN

Dari analisis data yang telah di kemukakan menunjukkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,44 < 0,393$, ini menunjukkan terdapat kontribusi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola basket pada siswa SMK Keuangan. Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru tersebut yaitu sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diketahui juga kemampuan dalam melaksanakan menggiring bola basket sangat dipengaruhi oleh banyak factor terutama kelincahan. Kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian bagiannya.

Menggiring bola basket merupakan bentuk permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu, masing masing regu terdiri atas lima orang. Dalam permainan bola basket ada teknik mendasar yang harus dikuasai pemain karena untuk mendapatkan kerjasama yang bagus semua melalui *dirible*. Tentunya untuk mendapatkan maksimal *dirible* ada banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya kelincahan.

Pada dasarnya kelincahan sangat menentukan keterampilan menggiring bola dalam permainan bola basket, kelincahan akan memberikan efek yang positif terhadap kecepatan menggiring bola basket. Semakin pemain basket dapat menguasai bola maka akan semakin membaik pula kemampuan menggiringnya. Seorang pemain bola basket bila sudah menguasai teknik-teknik dasar bermain bola basket maka pemain tersebut akan menjadi seseorang pemain yang handal.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka ditarik kesimpulan yaitu “terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang signifikan antara Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Keuangan Pekanbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK keuangan pekanbaru sebesar 23% dengan tingkat hubungannya sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sigifikan. kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Keuangan pekanbaru 23% sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor kondisi fisik lainnya..

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi kelincahan agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik pada olahraga yang menjadi bakat dan minatnya.
2. Kepada sekolah : dapat menambah motivasi bagi siswa yang berprestasi dalam olahraga bola basket
3. Kepada guru olahraga : supaya memperhatikan kemampuan teknik dasar anak didiknya dan terus meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berprestasi kedepannya.

4. Kepada pelatihagar selalu memberikan latihan-latihan yang diperlukan bagi siswanya agar dapat meningkatkan kelincahan dan kemampuan menggiring bola basket, terutama pada siswa yang berprestasi.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dalam lagi mengenai olahraga basket yang hasilnya lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjut



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau